

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Fatwa Dewan Syariah Nasional No:98/DSN-MUI/XII/2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam terhadap Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha menggambarkan dan memaparkan data-data yang diperoleh dengan data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) yaitu sumber data diperoleh dari kajian-kajian pustaka dan berbagai macam literatur yang sesuai pembahasan, termasuk di dalamnya kajian fatwa Majelis Ulama Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan BPJS Kesehatan belum sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI menurut perspektif ekonomi Islam dikarenakan belum maksimal dan terdapat ketimpangan di dalam pengimplementasiannya.

Kata kunci: BPJS Kesehatan, Fatwa DSN-MUI, Ekonomi Islam

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the National Sharia Council Fatwa No: 98/DSN-MUI/XII/2015 concerning Guidelines for the Implementation of Sharia Health Social Security in the Islamic Economic Perspective of the Health Social Security Administration Agency (BPJS). This type of research is descriptive qualitative research, which is a study that seeks to describe and explain the data obtained with secondary data. This study uses a library research approach, where the data sources are obtained from literature studies and various kinds of literature that are suitable for discussion, including the study of the fatwa of the Indonesian Ulema Council. The results of this study indicate that the implementation of BPJS Kesehatan is not in accordance with the fatwa issued by the DSN-MUI according to the perspective of Islamic economics because it has not been maximized and there are gaps in its implementation.

Keywords: Health BPJS, Fatwa DSN-MUI, Islamic Economics